



ANALISIS METODE KOORDINASI MATA DAN KAKI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 16 SATAR MESE TAHUN AJARAN 2025/2026

Longginus Segi¹⁾, Astuti Cendrawati Ramli²⁾, Ferderikus Derto³⁾

¹⁾Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, STKIP Simbiosis, Ende, Indonesia
Email: longginussegi@gmail.com

²⁾Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, STKIP Simbiosis, Ende, Indonesia
Email: has03042324@gmail.com

³⁾Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, STKIP Simbiosis, Ende, Indonesia
Email: ferderikusderto@gmail.com

Abstract

Problems seen from the results of the Pre-research, there are several factors that influence the ball dribbling skills of the extracurricular soccer participants of State Junior High School 16 Satar Mese with more male students participating with a total of 25 people, the ability and coordination of the eyes and feet, the ability to coordinate the eyes and feet when dribbling the ball in the extracurricular soccer participants of State Junior High School 16 Satar Mese still always look at the ball and have not been able to divert their attention from the direction of the ball. The data collection technique used in this study is the test technique, the test used in this study is a test of dribbling ability, and documentation when conducting research. Research data collection was carried out during extracurricular soccer activities at State Junior High School 16 Satar Mese. Processing can be done based on statistical methods in order to obtain a correct end or conclusion. So as to calculate the percentage of respondents. In the next step, data grouping was carried out based on the ability level category based on 5 criteria, namely: Very good, good, sufficient, less, very less and it can be concluded that eye and foot coordination has a significant role in improving dribbling ability, so that this coordination training method can continue to be developed in extracurricular football activities at SMP Negeri 16 Satar Mese.

Keywords: Eye and Foot Coordination, Dribbling the Ball, Junior High School.

Abstrak

Permasalahan yang terlihat dari hasil Pra penelitian, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan mengiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepak bola Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Satar Mese dengan pesertanya lebih banyak siswa putra dengan jumlah 25 orang kemampuan dan koordinasi mata dan kaki, kemampuan mengkoordinasi mata dan kaki ketika mengiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepak bola Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Satar Mese masih selalu melihat bola dan belum dapat mengalihkan perhatianya dari arah bola. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan dalam mengiring bola, dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian. Pengambilan data penelitian dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 16 Satar Mese. Pengolahan dapat dilakukan berdasarkan metode statistika agar di peroleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Sehingga untuk menghitung persentase responden. Pada langkah selanjutnya dilakukan pengelompokan data berdasarkan kategori tingkat kemampuan berdasarkan 5 kriteria yaitu: Sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang dan dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata dan kaki memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan kemampuan mengiring bola, sehingga metode latihan koordinasi ini dapat terus dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 16 Satar Mese.

Kata Kunci: Koordinasi Mata dan Kaki, Mengiring Bola, Sekolah Menengah Pertama.

PENDAHULUAN

Olahraga sepak bola merupakan salah satu olahraga yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Cabang olahraga ini digemari oleh sebagian besar masyarakat dunia. Terlihat dari animo masyarakat yang menyaksikan setiap ada pertandingan sepak bola. Terlebih, bila tim yang bertanding memiliki nama besar (Hidayat Witono, 2017:23). Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan di luar ruangan. Olahraga ini dimainkan diatas sebuah kawasan yang lapang oleh dua kelompok yang disebut tim. Setiap tim memiliki kotak yang dilengkapi dengan jaring. Mereka saling berhadapan dengan tujuan untuk memasukkan bola ke dalam kotak dengan jaring di masing-masing lawan (Hidayat Witono, 2017:24).

Koordinasi adalah perpaduan perilaku dari dua atau lebih persedian, dimana antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dalam menghasilkan suatu keterampilan gerak, dalam kegiatan sehari-hari maupun pada saat olahraga, semua gerakan manusia tidak terlepas dari koordinasi. Menurut Thompson (Sukirno, 2016:227) koordinasi adalah kemampuan untuk untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesulitan dengan cepat dan tepat serta efisien. Sedangkan menurut Kirkendalet (Sukirno, 2016:227) koordinasi diartikan sebagai keseluruhan daripada gerak sekelompok otot atau beberapa kelompok otot dan pada saatnya dapat melakukan penampilan gerak, sehingga pada akhirnya menghasilkan tingkat keterampilan.

Permasalahan yang terlihat dari hasil Pra penelitian, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepak bola Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Satar Mese dengan pesertanya lebih banyak siswa putra dengan jumlah 25 orang kemampuan dan koordinasi mata dan kaki, kemampuan mengkoordinasi mata dan kaki ketika menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepak bola Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Satar Mese masih selalu melihat bola dan belum dapat mengalihkan perhatiannya dari arah bola. Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan (Rusli Lutan, 2000: 77).

Koordinasi diperlukan hampir disemua cabang olahraga termasuk cabang olahraga sepak bola. Bentuk latihan koordinasi yang diberikan kepada anak usia sekolah menengah didasarkan pada tahap gerak dasar yang menyenangkan. Koordinasi yang diperlukan setiap permainan sepak bola adalah koordinasi antara mata dan kaki, karena mata adalah pusat dimana pandangan untuk melihat kondisi di sekitar lapangan serta peran kaki sebagai pengolah bola.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan oleh peneliti pada peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Satar Mese terlihat banyak pemain yang kurang percaya diri untuk menggiring bola dan mempertahankan bola lebih lama di kakinya dan bergerak lambat dalam mengubah arah posisi, hal tersebut menyebabkan lawan sangat mudah untuk merebut bola dari penguasaannya. Selain itu koordinasi mata dan kaki mempunyai peranan yang sangat besar, bola yang digiring oleh pemain kadang kalah matanya hanya tertuju pada bola sehingga disaat melakukan operan kepada teman atau membawa bola (menggiring bola) selalu terhalang oleh lawan. Seorang pemain yang memiliki peranan besar perlu adanya koordinasi mata dan kaki dalam mengiring bola.

Dari uraian permasalahan di atas , maka peneliti mencoba mengajukan suatu penelitian dengan judul ”Analisis Metode Koordinasi Mata Dan Kaki Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggiring Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 16 Satar Mese Tahun Ajaran 2025/2026.”. Mengingat terbatasnya waktu dan tenaga, agar penelitian ini lebih terarah dan lebih spesifik maka penulis membatasi masalah yaitu keterampilan koordinasi mata dan kaki pada peserta ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Satar Mese. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis koordinasi mata dan kaki dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 16 Satar Mese Tahun Ajaran 2025/2026.

Menggiring bola merupakan teknik sepak bola yang membutuhkan koordinasi yang baik. Koordinasi mata dan kaki berperan dalam memainkan bola dengan baik dan lancar dengan melihat situasi permainan. Harsono (2001:220) menyatakan bahwa ”suatu keterampilan atau skill menuntut adanya koordinasi”. Koordinasi yang dibutuhkan dalam keterampilan diantaranya koordinasi mata dan kaki (foot eye coordination) dan koordinasi mata dan tangan (eye-hand coordination). Koordinasi mata dan kaki dibutuhkan dalam gerakan seperti dalam skill menendang bola, menggiring bola”.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa ketepatan dribbling dan passing dalam sepakbola merupakan suatu keterampilan yang memiliki gerakan cukup kompleks. Kemampuan seorang pemain menggiring bola dan mengoper bola atau menembakkan bola ke gawang lawan dibutuhkan koordinasi mata-kaki yang baik, maka gerakan menggiring bola dapat dilakukan dengan baik dan lancar serta mampu menyelesaikan bola tepat pada sasaran yang diinginkan. Namun sebaliknya, koordinasi mata-kaki yang buruk, maka gerakan menggiring bola tidak lancar, bola mudah direbut lawan dan penyelesaian kurang akurat.

Dalam permainan sepakbola koordinasi mata dan kaki mutlak diperlukan karena akan sangat menunjang untuk menguasai jalannya permainan. Koordinasi mata dan kaki merupakan dasar untuk mencapai keterampilan yang tinggi dalam menendang, mengontrol bola, dan menggiring bola. Menggiring bola merupakan gerakan yang cukup kompleks, karena menggiring bola merupakan gabungan dari berbagai unsur seperti, gerakan berlari, gerakan mengontrol dan menyentuh bola serta melihat situasi lapangan. Keterampilan menggiring bola merupakan kemampuan membawa bola dengan kaki sambil berlari.

Menurut Malcolm (2013) mengemukakan menggiring bola dan berlari sambil tetap menguasai bola, bergerak dengan lebih cepat dan akurat, lihai, terkoordinasi, dan kuat sambil menguasai bola dan bisa mengasah teknik dan trik. Menurut Koger (2007) Menggiring bola adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki bola harus selalu dekat dengan kaki supaya mudah dikontrol. Sedangkan menurut Mielke (2003) menggiring adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring secara efektif, sumbangannya mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Agar bola yang digiring tidak terlepas pemain dituntut untuk mengintegrasikan gerakan mendorong dan mengontrol bola, gerakan berlari serta harus memperhatikan situasi sekitar. Dalam hal inilah seorang pemain sepakbola harus memiliki koordinasi mata dan kaki yang baik. Dengan mempunyai koordinasi mata-kaki yang baik akan dapat melakukan keterampilan menggiring bola dengan baik pula.

Dalam konteks olahraga, khususnya ekstrakurikuler sepak bola, kegiatan ini diarahkan untuk melatih keterampilan teknik dasar, meningkatkan kondisi fisik, serta menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, sportivitas, kerja sama tim, dan tanggung jawab. Melalui latihan yang teratur, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman dalam penguasaan keterampilan bermain sepak bola, tetapi juga mengembangkan sikap positif yang mendukung proses belajar di sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2010) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga berfungsi sebagai sarana pembinaan mental, fisik, dan keterampilan yang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan diri. Selain itu, menurut Aqib (2014), ekstrakurikuler olahraga merupakan wadah pengembangan bakat yang tidak hanya menekankan aspek fisik, tetapi juga nilai sosial seperti kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler sepak bola bukan sekadar aktivitas rekreatif, melainkan juga sarana pendidikan yang menyeimbangkan pengembangan aspek fisik, psikis, dan sosial peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam dan saling terkait. Menurut Suryosubroto (2009), keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh dukungan sekolah, guru pembina, serta partisipasi siswa. Hal ini diperkuat oleh Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa faktor internal (dari dalam sekolah) dan eksternal (dari luar sekolah) sama-sama menentukan kualitas dan keberlangsungan ekstrakurikuler.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti sebelumnya, Penelitian sebelumnya lebih meneliti hubungan atau pengaruh koordinasi mata-kaki, kelincahan, dan kecepatan, sedangkan penelitian ini menganalisis metode koordinasi mata dan kaki sebagai strategi peningkatan kemampuan menggiring bola. Lokasi penelitian berbeda penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Satar Mese, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di sekolah lain. Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena berfokus pada penerapan metode latihan koordinasi mata dan kaki secara praktis dalam kegiatan ekstrakurikuler.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan suatu fenomena secara objektif dengan menggunakan data berupa angka. Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara luas.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tingkat koordinasi mata dan kaki serta kemampuan menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 16 Satar Mese Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian tidak memberikan perlakuan (treatment) khusus kepada peserta, melainkan hanya melakukan pengukuran kemampuan mereka sebagaimana kondisi yang ada pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 16 Satar Mese, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Fokus penelitian berada pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang rutin diikuti oleh peserta SMP Negeri 16 Satar Mese yang berjumlah 25, sekaligus sample penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes ketepatan dalam mengiring bola dengan akurat AAPEER 1969 (collins, D. Ray 1978: 474). Cara mengambil data yaitu dengan masing masing siswa putra untuk mengiring bola dengan menggunakan metode koordinasi mata dan kaki, untuk anak usia 12 ke atas, kemudian hasilnya dikonversikan sesuai dengan ketepatan dalam mengiring bola pada skor yang telah ditetapkan dalam lapangan sepak bola. Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan menggiring bola ke arah lawan.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Kordinasi Mata Dan Kaki

| No | Varia bel peneliti an | Indikator yang diukur | Instrumen yang di ukur | Presen tase | skor |
|----|---------------------------|---|--------------------------|-------------|------|
| | Koordinasi Mata dan Kaki | - Ketepatan koordinasi gerakan mata dan kaki -Kecepatan respon gerakan saat menggiring | Tes koordinasi mata-kaki | | |
| | Kemampuan Menggiring Bola | - Ketepatan menggiring bola melewati rintangan -Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan lintasan | Tes Menggiring Bola | | |

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan dalam menggiring bola, dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian. Pengambilan data penelitian dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 16 Satar Mese.

Pengolahan dapat di lakukan berdasarkan metode statistika agar di peroleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus (Mundir,2012:32) sebagai berikut; $P=F/N \times 100\%$. Pada langkah selanjutnya dilakukan pengelompokan data berdasarkan kategori tingkat kemampuan berdasarkan 5 kriteria yaitu: Sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang dengan berdasarkan

pengkategorian distribusi normal menurut Azwar (2007: 108)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Tes Koordinasi Mata dan Kaki

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa sebagian besar peserta memiliki tingkat koordinasi mata dan kaki dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan peserta dalam melakukan gerakan yang memadukan pandangan mata dan pergerakan kaki dengan tepat serta cepat.

Peserta yang memperoleh kategori “sangat baik” menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam menyesuaikan arah pandangan dan gerakan kaki terhadap bola tanpa kehilangan kontrol. Sementara itu, beberapa peserta lain masih menunjukkan kekurangan dalam kecepatan respon terhadap bola saat menggiring, terutama ketika bola bergerak ke arah yang tidak terduga.

Hasil ini menunjukkan bahwa latihan koordinasi mata dan kaki berpengaruh besar terhadap kemampuan peserta dalam menjaga stabilitas, ketepatan arah bola, dan kecepatan pergerakan.

Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Menggiring Bola

Hasil tes kemampuan menggiring bola memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta juga berada pada kategori baik, dengan beberapa peserta mencapai kategori sangat baik. Peserta yang termasuk dalam kategori tinggi mampu menggiring bola dengan cepat, tepat, dan tetap menjaga keseimbangan tubuh saat melewati rintangan.

Sebaliknya, peserta yang memperoleh nilai cukup hingga kurang masih kesulitan dalam mempertahankan arah bola, terutama saat mengubah kecepatan atau melakukan manuver di antara rintangan. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan dan ketepatan menggiring bola sangat dipengaruhi oleh tingkat koordinasi antara mata dan kaki. Psikolog olahraga, (Peter Naish, 2015) menungkapkan bahwa “Ketika seorang penendang gagal berpikir karena misalnya melakukan tedangan penalti dihadapan 80 ribu orang, maka teknik yang terekam penendang dalam alam bawah sadar akan mulai mengambil alih”.

Rata-rata hasil pengukuran menunjukkan bahwa peserta dengan skor koordinasi di atas rata-rata juga memiliki skor menggiring bola yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latihan metode koordinasi mata dan kaki efektif dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 16 Satar Mese.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola. Semakin baik kemampuan

koordinasi mata dan kaki yang dimiliki peserta, semakin tinggi pula kemampuan menggiring bola yang ditunjukkan. Koordinasi mata dan kaki sangat vital dalam sepak bola akurasi dribbling dimana mata mengarahkan dan kaki mengeksekusi gerakan secara harmonis. Penelitian mengindikasikan koordinasi mata-kaki dengan peningkatan kemampuan teknik tersebut, namun kontribusinya bervariasi tergantung sampel, seringkali bersama faktor lain seperti kekuatan otot tungkai dan kelincahan. Latihan terstruktur untuk meningkatkan koordinasi mata-kaki terbukti meningkatkan performa pemain.

Ketepatan menggiring bola dalam sepak bola adalah kemampuan menjaga bola tetap dekat dengan kaki saat bergerak, dengan sentuhan ringan namun terkontrol menggunakan bagian dalam atau luar kaki, sambil menjaga keseimbangan tubuh (lutut ditekuk, condong ke depan), mata memandang ke depan, dan menggerakkan tangan untuk keseimbangan. Kuncinya adalah sering menyentuh bola (sentuhan kecil), menjaga bola dalam jangkauan satu langkah, dan melatih perubahan kecepatan serta arah menggunakan cone atau latihan zig-zag.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Harsono (2001:220) yang menyatakan bahwa kemampuan menggiring bola membutuhkan koordinasi mata dan kaki yang baik agar gerakan menjadi efektif, efisien, dan terarah. Selain itu, temuan ini memperkuat hasil penelitian Iswara (2018) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara koordinasi mata-kaki dan kemampuan menggiring bola pada siswa SMP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Metode Koordinasi Mata dan Kaki untuk Meningkatkan Kemampuan Menggiring Bola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 16 Satar Mese Tahun Ajaran 2025/2026”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Koordinasi mata dan kaki peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 16 Satar Mese berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai tes koordinasi mata-kaki yang sebagian besar berada pada rentang 87,5 hingga 100. Peserta mampu menampilkan perpaduan gerakan mata dan kaki secara tepat, cepat, dan stabil dalam berbagai situasi menggiring bola.
2. Kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler juga berada pada kategori sangat baik. Peserta menunjukkan ketepatan dan kecepatan dalam menggiring bola melewati rintangan serta menyelesaikan lintasan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Semakin baik koordinasi mata-kaki, semakin baik pula kemampuan menggiring bola.
3. Kemampuan menggiring bola peserta ekstrakurikuler juga berada pada kategori sangat baik. Peserta menunjukkan ketepatan dan kecepatan dalam menggiring bola melewati rintangan serta menyelesaikan lintasan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Semakin baik koordinasi mata-kaki, semakin baik pula kemampuan menggiring bola.
4. Metode latihan koordinasi mata dan kaki efektif dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola. Latihan yang diberikan selama kegiatan ekstrakurikuler mampu membantu siswa meningkatkan respons gerak, kontrol bola, keseimbangan, dan akurasi saat menggiring bola. Hal ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa koordinasi merupakan kunci keberhasilan teknik dasar sepak bola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata dan kaki memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola, sehingga metode latihan koordinasi ini dapat terus dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 16 Satar Mese.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmady, A. L. (2023). *Hubungan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober, 2023(19), 815–822. <Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.10029801>
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi 5*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iswara, S. (2018). *Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelentukan Togok Dengan Kemampuan Menggiring Bola Di Smp N 1 Indralaya Utara*. Skripsi, 167–186.
- Iyakrus, S. & H. Y. (2019). *Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelentukan Sengan Kemampuan Menggiring Bola Di Smo N 1 Indralaya*. 34–41.
- Lloyd, J. E., Richards, O. W., & Davies, R. G. (2012). *Hubungan Yang Signifikan Antara Terpaan Media Televisi Siaran Barclays Premier League Dengan Tumbuhnya Fanatisme Di Kalangan Anggota Klub Penggemar United Indonesia Solo*. Skripsi. Perpustakaan.Uns.Ac.Id.
- Pranajaidat, J. (2007). *Kontribusi Keterampilan Koordinasi Mata Kaki Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Pangean Kabupaten Kuantan Singgingi* (Pp. 27–33).
- Prasetya, R. C., & Junaidi, A. (2022). *Strategi Jurnalistik Olahraga Dalam Meningkatkan Antusiasme Masyarakat Terhadap Olahraga Sepak Bola Di*

- Indonesia. *Jurnal Kiwari*, 1(4), 621.
<Https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/Kiwari/Article/View/15901>
- Rithaudin, A, Indah, P. T. P. S. (2019). *Analisis Pembelajaran Aspek Kognitif Materi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sma / Smk Learning Analysis Of Cognitive Aspects Of Sports And Health Education Materials In High School And Vocational School*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 33–38.
- Taufik. (2019). *Pengaruh Koordinasi Mata - Kaki Kelincahan Dan Kecepatan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Pada Siswa Sma Negeri 11 Makassar. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 3(April), 1–16.
- Utomo, R. W. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Servis Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Hasil Belajar Servis Sepaktakraw Pada Siswa Putra Kelas Viii Smp Negeri Iii Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi.
- Cook, Malcolm, (2013), 101 Drills Sepak Bola Untuk Pemain Muda. Jakarta: PT Indeks